

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang, ada beragam jenis sistem pembayaran digital yang tersedia dan berkembang, termasuk QR code digunakan oleh aplikasi *e-wallet* di Indonesia. Bank Indonesia menetapkan standar kode QR pembayaran dalam memfasilitasi transaksi pembayaran digital berbasis *shared delivery channel* yang disebut QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*). QRIS diluncurkan secara perdana di Kantor Pusat Bank Indonesia dan serentak dilakukan di kantor perwakilan Bank Indonesia di daerah pada tanggal 17 Agustus 2019. QRIS wajib digunakan tanggal 1 Januari 2020 dalam setiap transaksi pembayaran digital di Indonesia yang difasilitasi dengan kode QR. Tujuan dari peluncuran QRIS oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) adalah mendorong efisiensi untuk menyederhanakan transaksi pembayaran digital, memperlancar sistem pembayaran dan mempercepat *inklusi* keuangan digital. QRIS dapat digunakan melalui aplikasi uang elektronik *server based* dompet elektronik atau *mobile banking*.

Diketahui, dari data Bank Indonesia Kalsel, Pada posisi 1 November 2022, jumlah merchant QRIS di Kalsel sebesar 275.379 merchant, meningkat sebesar 58,61 persen dibandingkan posisi Desember 2021 yang tercatat sebesar 173.624 merchant Selanjutnya, untuk capaian jumlah pengguna QRIS di Kalsel pada Oktober 2022 mencapai 295.514 pengguna. Peningkatan tersebut, lanjutnya,

didorong oleh implementasi kanal pembayaran digital pada transaksi Pemerintah Daerah khususnya penerimaan daerah yang telah menggunakan QRIS. Kemudian, kanal pembayaran lainnya guna mendukung kemudahan masyarakat dalam bertansaksi dan meningkatkan kualitas pelayanan, serta mendukung transparansi transaksi keuangan sehingga akan lebih optimal.

Tidak hanya Pemerintahan Daerah yang menggunakan QRIS, kini Laznas Rumah Yatim Arrahman pun menyediakan layanan QRIS bagi siapa yang ingin berzakat atau berdonasi secara online. Zakat merupakan suatu ibadah yang memiliki nilai sosial yang tinggi. Selain itu, zakat juga memberi dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Bahwa dengan berzakat golongan kaya (muzakki) dapat mendistribusikan sebagian hartanya kepada golongan fakir miskin (mustahiq), maka terjadilah hubungan yang harmonis antara golongan kaya dan fakir miskin. Sehingga golongan fakir miskin dapat menjalan kegiatan ekonomi di kehidupannya. Zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam. Ia merupakan kewajiban yang harus ditunaikan oleh umat Islam dari sekian kewajiban rukun Islam. Perintah untuk melaksanakan zakat ini telah banyak dijelaskan dalam Al- Quran maupun Hadits. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.*

Bayar zakat online dalam Islam tidaklah dilarang atau diharamkan. Ini adalah sebuah metode atau teknis yang muncul karena perkembangan teknologi.

Syarat sah utama dalam menunaikan zakat adalah niat dari muzakki atau orang yang akan membayar zakat tersebut. Diucapkan di dalam hati pun sudah sah dan menjadi amalan zakat. Akad jabat tangan secara langsung bukan menjadi bagian dari syarat sah berzakat. Dalam Islam, pembayaran Zakat melalui QRIS adalah sah. Sebagai perintah Allah mengajari manusia untuk beramal, pembayaran Zakat melalui QRIS memenuhi syarat halal selama penerima adalah pihak yang berhak menerima zakat. Pembayaran Zakat melalui QRIS dapat memfasilitasi kemudahan bagi pendonor karena pembayaran cepat, aman, dan tidak ada biaya tambahan.

Pertama saya mewawancarai Laila yang bekerja di Laznas Rumah Yatim Arrahman, dia mengatakan bahwa dengan adanya berzakat dengan QRIS sangat memudahkan dalam hal pendataan anggaran serta penghitungan hasil zakat karena nilainya sudah terbaca dengan jelas tidak khawatir salah hitung atau terselip, bahkan teman saya juga bisa berzakat hanya dengan kode QR yang saya berikan, hanya saja walaupun dengan berbagai macam kelebihan yang ditawarkan dengan menggunakan QRIS atau berzakat dengan online dari hasil wawancara dengan pihak Laznas Rumah Yatim bahwa masyarakat lebih banyak berzakat secara offline datang langsung ke Laznas Rumah Yatim Arrahman daripada melalui QRIS atau secara online. Dari wawancara dengan Laila ditemukan bahwa hasil pembukuan terakhir tercatat persentase yang berzakat ataupun bersedekah dengan QRIS dibawah 20% dan yang berzakat dan

bersedekah secara offline langsung ke kantor Rumah Yatim Arrahman sekitar kurang lebih 80%.

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut ke dalam suatu penelitian dengan mengambil judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan QRIS dalam Berzakat di Laznas Rumah Yatim Arrahman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap penggunaan QRIS dalam berzakat di Laznas Rumah Yatim Arrahman ?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan QRIS dalam berzakat di Laznas Rumah Yatim Arrahman ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari diadakanya penelitian tersebut oleh penulis, yaitu:

1. Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan QRIS dalam Berzakat di Laznas Rumah Yatim Arrahman.
2. Untuk mengetahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan QRIS dalam Berzakat di Laznas Rumah Yatim Arrahman.

D. Signifikansi Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk:
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan QRIS untuk berzakat di Laznas Rumah Yatim Arrahman.
 - b. Menjadi sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh dibangku kuliah dan menambah pengalaman serta sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya.
 - c. Penelitian ini dapat menjadi sumber dan menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi kalangan akademis dalam menunjang akademisnya dan juga hasil penelitian ini dapat menambah perbendaharaan kepustakaan bagi UIN Antasari Banjarmasin, khususnya mengenai “Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan QRIS dalam Berzakat di Laznas Rumah Yatim Arrahman”.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat umum dan mahasiswa yang lain, selain itu dapat juga dijadikan bahan bacaan serta mengetahui lebih dalam tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan QRIS dalam Berzakat di Laznas Rumah Yatim Arrahman.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi adalah pandang, sering diartikan sebagai penglihatan, bagaimana cara manusia melihat sesuatu, sedangkan lebih jelasnya persepsi diartikan sebagai pengertian, cara bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu (Alex Sobur, 2003, hal 445). Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terhadap masyarakat dalam penggunaan QRIS untuk berzakat di Laznas Rumah Yatim Arrahman.
2. QRIS adalah *Quick Response Code* Indonesian Standard merupakan standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada 17 Agustus 2019.
3. Zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam yang wajib ditunaikan bagi setiap muslim yang mampu dan memiliki kelapangan harta. Memiliki makna dan fungsi yang sangat penting bagi umat Muslim. Selain sebagai bentuk ibadah, zakat juga mempunyai tujuan dan manfaat dalam kehidupan sosial umat Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang penulis lakukan, berkaitan dengan persepsi masyarakat telah ditemukan penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang persoalan tersebut, namun demikian memiliki

substansi berbeda dengan persoalan yang penulis angkat, penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Muh Jamil Reza (105650002915), Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Ilmu Komunikasi, 2021, dengan judul skripsi “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Content Video Creative (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Unismuh Makassar).*”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Unismuh terhadap penggunaan youtube sebagai media content video *creative* dan mengetahui efek yang ditimbulkan terhadap penggunaan youtube sebagai media content video *creative*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data di peroleh rang yang sudah bekerja dan data orang yang belum mendapat pekerjaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan cara redaksi data atau penyederhanaannya, paparan atau sajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan kesimpulan ini, dihasilkan kesimpulan yaitu persepsi mahasiswa unismuh terhadap youtube sebagai media content video *creative*: pertama, persepsi positif yaitu, youtube bersifat informatif, youtube sebagai sumber pengetahuan yang efektif, youtube sebagai sumber mata pencaharian/profesi, youtube bersifat inspiratif, youtube sebagai sarana hiburan, youtube menjadi tempat penyaluran kreatifitas. Kedua, persepsi negatif yaitu, youtube bisa menjadi

tempat penyebaran aib seseorang, youtube bisa memberikan tontonan yang dapat merugikan orang lain, banyaknya drama setingan, memanfaatkan kekurangan orang lain sebagai objek candaan yang disebarluaskan, menyebarkan konten sensasional.

Berdasarkan penelaahan penulis terhadap penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dimana sama-sama meneliti tentang Persepsi penggunaan aplikasi. Tetapi juga terdapat perbedaan seperti lokasi, tujuan penelitian, metode penelitian, kemudian informasi yang digunakan dan aspek yang ingin diketahui. Namun penelitian ini tetap menjadi panduan guna mendapatkan referensi penulisan yang benar. Dalam penelitian yang akan diangkat penulis lebih banyak menitik beratkan pada Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan QRIS dalam Berzakat di Laznas Rumah Yatim Arrahman.

2. Purnama Hudawis (161200035), Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021, Dengan Judul Skripsi "*Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Whatsapp di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MIPA 4 MAN Pinrang*".

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan *whatsapp* ditengah pandemi Covid-19 dalam pembelajaran bahasa Arab Kelas X MIPA 4 MAN Pinrang. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari 20 orang dengan

menggunakan metode/teknik sensus yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuisioner. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan Hasil persepsi mengatakan bahwa beberapa siswa mendukung pembelajaran daring dengan *whatsapp* dan mereka setuju dengan kemudahan penggunaan aksesibilitas aplikasi tersebut dikarenakan *whatsapp* merupakan aplikasi yang sangat hemat kouta data dan mudah untuk digunakan. Namun, sangat rendah dari sisi kemudahan penggunaan dari segi proses belajar siswa, pemahaman materi, interaksi siswa, dan dari faktor personal siswa seperti perhatian siswa terhadap materi belajar sangat kurang, minat belajar yang kurang, motivasi belajar yang kurang, rasa bosan karena pemberian materi terlalu banyak dan sistemnya selalu berulang membuat siswa merasa bosan dan sangat malas belajar daring.

Berdasarkan penelaahan penulis terhadap penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dimana sama-sama meneliti tentang persepsi penggunaan suatu aplikasi. Tetapi juga terdapat perbedaan seperti lokasi, tujuan penelitian, metode penelitian, kemudian informasi yang digunakan dan aspek yang ingin diketahui. Namun penelitian ini tetap menjadi panduan guna mendapatkan referensi penulisan yang benar. Dalam penelitian yang akan diangkat penulis lebih banyak menitik beratkan mengetahui persepsi masyarakat terhadap penggunaan QRIS dalam berzakat di Laznas Rumah Yatim Arrahman

3. Fani Al Vionita Rangkuti (0503172159), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Program Studi Perbankan Syariah, 2021, dengan judul skripsi *“Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS Dan Kemudahan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Uinsu.”*

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana persepsi kemanfaatan dan kemudahan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa UIN Sumatera Utara. Metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data di peroleh dari orang yang sudah bekerja dan data orang yang belum mendapat pekerjaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Analisis di lakukan dengan cara redaksi data atau penyederhanaannya, paparan atau sajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan kesimpulan ini, di hasilkan kesimpulan yaitu pengaruh persepsi kemanfaatan QRIS dan kemudahan Qris terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Uinsu : Berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa UINSU. Hal ini menunjukkan berbagai kemanfaatan yang ditawarkan oleh QRIS seperti meningkatkan kinerja pekerjaan dapat menjadikan pembayaran digital menjadi efisien. berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa UINSU. Hal ini menunjuk kan kemudahan yang ditawarkan oleh QRIS karena mudah dipahami dan mudah digunakan menjadikan pembayaran digital menjadi efisien..

Berdasarkan penelaahan penulis terhadap penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dimana sama-sama meneliti tentang Persepsi penggunaan aplikasi. Tetapi juga terdapat perbedaan seperti lokasi, tujuan penelitian, metode penelitian, kemudian informasi yang digunakan dan aspek yang ingin diketahui. Namun penelitian ini tetap menjadi panduan guna mendapatkan referensi penulisan yang benar. Dalam penelitian yang akan diangkat penulis lebih banyak menitik beratkan pada persepsi masyarakat terhadap penggunaan QRIS dalam berzakat di Laznas Rumah Yatim Arrahman.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan persoalan yang ada dalam penulisan skripsi ini. Dalam hal ini skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari diadakannya penelitian, manfaat dalam melakukan penelitian, untuk menghindari kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul penelitian, kajian pustaka untuk mempermudah penulisan sehingga ada acuan dan membuktikan bahwa penulisan ini bukan plagiat, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, landasan teori yang membahas tentang strategi, pemasaran, dan strategi pemasaran, strategi pemasaran menurut ekonomi islam. Bab kedua inilah yang menjadi basis teori yang digunakan penyusun dalam menganalisis bab empat.

Bab ketiga, metode penelitian yang terdiri dari jenis, sifat dan lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan tahapan penelitian, inilah yang menjadi metode untuk mensinkronkan antara bab dua dan hasil penelitian.

Bab keempat, laporan hasil penelitian yang membahas tentang penyajian data dari hasil wawancara, dan analisis data yang beracuan dari bab tiga. Analisis data inilah yang menjadi hasil dari penelitian yang dilakukan.

Bab kelima, penulis mengakhiri pembahasan dari keempat bab tersebut, dengan menarik kesimpulan akhir sebagai ringkasan singkat titik temu atas penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dipaparkan secara ringkasan.